

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pada usahatani padi semi organik, faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap produksi padi yaitu pupuk kandang, pupuk phonska, dan Tenaga Kerja Luar Keluarga. Adapun faktor yang tidak berpengaruh signifikan yaitu luas lahan, benih, pupuk urea, TKDK, serta pupuk TSP, pestisida cair kimia dan pestisida cair organik. Pada usahatani padi non organik, faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap produksi yaitu luas lahan, Tenaga Kerja Dalam Keluarga dan Tenaga Kerja Luar Keluarga. Adapun faktor-faktor yang tidak berpengaruh signifikan yaitu benih, pupuk kandang, pupuk phonska, pupuk TSP, Urea, ZA dan pestisida cair kimia.

Petani padi semi organik di Kabupaten Bantul telah efisien secara teknis dengan rata-rata indeks efisiensi teknis 0,893 sedangkan petani padi non organik di Kabupaten Bantul belum efisien secara teknis dengan rata-rata indeks efisiensi teknis 0,692. Keempat faktor internal petani tidak berpengaruh signifikan terhadap inefisiensi teknis petani padi semi organik. Adapun faktor umur berpengaruh signifikan terhadap peningkatan inefisiensi teknis petani padi non organik serta status lahan berpengaruh signifikan terhadap penurunan terhadap inefisiensi teknis petani padi non organik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peningkatan produktivitas padi di Kabupaten Bantul dapat diupayakan melalui peningkatan efisiensi usahatani

secara teknis pada usahatani padi semi organik maupun non organik. Pilihan strategi peningkatan efisiensi teknis dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan dan kapabilitas manajerial petani. Kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya yaitu : meningkatkan pengetahuan teknis budidaya dan lebih aktif dalam kelompok tani. Petani padi non organik disarankan juga untuk beralih menerapkan sistem usahatani padi semi organik, dikarenakan usahatani padi semi organik lebih efisien.